

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Peran Guru Pendidikan Agama Kristen dalam Mengatasi Perilaku *Bullying* pada Siswa Kelas VII di SMP Negeri 2 Sopai, dapat disimpulkan bahwa perilaku *bullying* masih menjadi tantangan serius di lingkungan sekolah khususnya di SMP Negeri 2 Sopai yang dilatarbelakangi oleh kurangnya pemahaman siswa akan nilai-nilai moral dan etika, kurangnya pemahaman terhadap edukasi tentang *bullying* yang dilakukan di sekolah serta minimnya pengawasan langsung dalam pergaulan siswa sehari-hari. Dalam penelitian ini, membahas teori-teori tentang *bullying*, jenisnya serta dampaknya terhadap siswa. Selain itu dijelaskan juga teori tentang peran guru Pendidikan Agama Kristen sebagai pendidik, pembimbing, pengajar, pelatih, sahabat, fasilitator dan pemberita Injil sebagai dasar untuk pelaksanaan strategi mengatasi *bullying*. Penelitian ini menerapkan pendekatan deskriptif kualitatif dalam penelitannya. Subjek penelitian adalah guru Pendidikan Agama Kristen dan siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Sopai. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru Pendidikan Agama Kristen di SMP Negeri 2 Sopai memegang peran yang sangat penting dan multifungsi dalam mengatasi perilaku *bullying* pada siswa kelas VII. Peran tersebut

dijalankan secara terpadu dan mencerminkan tanggung jawab guru terhadap perkembangan karakter peserta didik. Sebagai pendidik, guru PAK memberikan menekankan kepada peserta didik agar tidak terlibat dalam tindakan perundungan, sebagai pembimbing guru memberikan pembinaan dan edukasi tentang *bullying* dan dampaknya. Sebagai pengajar, menyampaikan materi yang sekaitan dengan *bullying*, sebagai pelatih yaitu mengajak peserta didik untuk berani tegas terhadap pelaku *bullying* dan berani melapor jika terjadi tindakan perundungan. Sebagai sahabat, guru membangun dan menjalin hubungan yang dekat dan terbuka kepada peserta didik, sebagai fasilitator guru menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan terbuka bagi siswa, serta sebagai pemberita Injil, guru tidak hanya mengajarkan tentang firman Tuhan secara teori tetapi juga dalam tindakan nyata. Dengan menjalankan semua peran tersebut, hal ini memiliki sumbangsi yang besar dalam upaya menurunkan angka *bullying* dan menciptakan budaya kasih, saling menghargai dan perdamaian di kalangan siswa. Namun demikian, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa belum semua siswa mengalami perubahan perilaku yang signifikan, sehingga diperlukan pendekatan yang lebih menyeluruh dan berkelanjutan dari berbagai pihak.

B. Saran

Penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun peran guru Pendidikan Agama Kristen sudah dijalankan dengan baik dalam mengatasi perilaku *bullying*, masih terdapat beberapa siswa yang belum mengalami perubahan yang

signifikan. Oleh karena itu, disarankan bagi peneliti berikutnya untuk mengkaji lebih mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi ketidakefektifan pendekatan yang dilakukan seperti pengaruh lingkungan keluarga dan pengaruh teman sebaya atau faktor psikologis siswa. Peneliti selanjutnya juga dapat mempertimbangkan penggunaan metode penelitian yang berbeda, seperti penelitian tindakan kelas untuk melihat perubahan perilaku siswa secara berkelanjutan dalam periode waktu yang lebih lama.